

**BAB III**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**A. Hasil**

1. Rancangan desain *tracer* (*outguide*)

**Tabel 3. 1 Rancangan desain *tracer* (*outguide*)**

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Suhartina h, Tri Murni, M Novia, dan J	2020	Vol. 2, No. 1	Peningkatan Kinerja Bagian Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Melalui Rancangan <i>Tracer</i> ( <i>outguide</i> ) di Puskesmas Gribig Kota Malang	Deskriptif Kuantitatif	Rencana perancangan model bentuk petunjuk keluar atau <i>tracer</i> untuk penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Gribig dengan panjang 28 cm dan lebar 6 cm, berbahan kuat akrelik dan sampulnya berbahan plastic tebal. Petunjuk keluar atau <i>tracer</i> yang telah dibuat didalamnya berisi nomor RM, nama pasien dan tanggal peminjaman.
2.	Arief R, Elisabet N, Tri Murni M dan Suhartina h	2020	Vol. 2, No. 1	Perancangan <i>Outguide</i> Dalam Upaya Optimalisasi	Deskriptif Kualitatif	Rencana perancangan model bentuk petunjuk keluar atau <i>tracer</i> untuk penyimpanan

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Bareng Kota Malang		berkas rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang dengan panjang 28 cm dan lebar 5 cm. <i>Tracer</i> yang dirancang berisi nomor RM, nama pasien, tanggal peminjaman, unit peminjaman, nama peminjam dan nama petugas.

Dari 2 (dua) jurnal di atas menjelaskan tentang perancangan desain *tracer (outguide)* di Puskesmas. Berdasarkan pada fungsi dan pentingnya petunjuk keluar (*outguide*), maka perlu adanya sebuah rancangan petunjuk keluar untuk menjaga dokumen dan arsip kesehatan yang dimiliki puskesmas agar dapat tertata dengan baik.

Pada (Suhartinah, 2020) petunjuk keluar atau *tracer* untuk penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Gribig berisi nomor rekam medis, nama pasien dan tanggal peminjaman dengan panjang 28 cm dan lebar 6 cm, berbahan kuat akrilik dan sampulnya berbahan plastik tebal. Sedangkan pada (Arief R, Elisabet N, Tri Murni M, 2020) di Puskesmas Bareng Kota Malang petunjuk keluar atau *tracer* untuk penyimpanan berkas rekam medis berukuran panjang 28 cm dan lebar 5 cm dengan memuat beberapa item nomor RM, nama pasien, tanggal peminjaman, unit peminjaman, nama peminjam dan nama petugas.

2. Faktor penyebab terjadinya *misfile* pada penyimpanan rekam medisTabel 3. 2 Faktor penyebab terjadinya *misfile* pada penyimpanan rekam medis

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Suhartina h, Tri Murni, M Novia, dan J	2020	Vol. 2, No. 1	Peningkatan Kinerja Bagian Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Melalui Rancangan <i>Tracer (outguide)</i> di Puskesmas Gribig Kota Malang	Deskriptif Kuantitatif	Puskesmas Gribig Kota Malang tidak adanya petunjuk keluar atau <i>tracer</i> di Puskesmas Gribig mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penyimpanan rekam medis atau <i>misfile</i> .
2.	Arief R, Elisabet N, Tri Murni M dan Suhartina h	2019	Vol. 2, No. 1	Perancangan Outguide Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Bareng Kota Malang	Deskriptif Kualitatif	Dengan tidak adanya petunjuk keluar ( <i>outguide</i> ) tersebut maka masalah yang ditemukan selama ini adalah berkas rekam medis yang terselip pada rak penyimpanan yang lain, dan rekam medis yang tidak kembali sama sekali atau hilang.

Dari 2 (dua) jurnal di atas menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya *misfile* di Puskesmas. Dari kedua jurnal tersebut tidak adanya *tracer* (*outguide*) menjadi faktor utama penyebab terjadinya *misfile*. Pada jurnal (Suhartinah, 2020) faktor penyebab *misfile* di Puskesmas Gribig terdiri dari yaitu beberapa aspek yaitu *man* (sumber daya), *money* (uang), *method* (prosedur), dan *machine* (alat). Pada jurnal (Arief R, Elisabet N, Tri Murni M, 2020) faktor penyebab *misfile* yang terjadi di Puskesmas Bareng lebih dominan pada aspek *machine* dan *man* yaitu faktor tidak adanya *tracer* dan sumber daya manusia pada ruang *filig*.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS  
YOGYAKARTA

## B. Analisis

### 1. Rancangan desain *tracer* (*outguide*)

Pada jurnal Suhartinah (2020) menjelaskan rencana perancangan model bentuk petunjuk keluar atau *tracer* untuk penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Gribig dengan panjang 28 cm dan lebar 6 cm, berbahan kuat akrelik dan sampulnya berbahan plastic tebal. Petunjuk keluar atau *tracer* yang telah dibuat didalamnya berisi antara lain

- a. Nomor Rekam Medis untuk mengetahui nomor rekam medis pasien yang dipinjam .
- b. Nama Pasien untuk mengetahui atas nama dokumen rekam medis yang telah dipinjam.
- c. Tanggal Dipinjam untuk mengetahui tanggal dipinjam

Pada jurnal (Arief R, Elisabet N, Tri Murni M, 2020) menjelaskan tentang rencana perancangan model bentuk petunjuk keluar atau *tracer* untuk penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang dengan panjang 28 cm dan lebar 5 cm. *Tracer* yang dirancang berisi beberapa item antara lain :

- a. Nomor rekam medis adalah nomor yang diberikan pada saat pertama kali pasien berkunjung ke Puskesmas. Nomor tersebut ditulis sesuai dengan KIB (Kartu Indeks Berobat) yang bersangkutan atau kartu kunjungan pasien.
- b. Nama pasien adalah Nama yang ditulis pada kartu berobat pasien dan dokumen rekam medis pasien yang bersangkutan sesuai dengan identitas pasien yang diberikan saat kunjungan pertama pasien.
- c. Unit peminjam adalah unit pelayanan yang dikunjungi pasien seperti poli Umum, KIA, UGD, dan poli gigi.
- d. Nama peminjam adalah seseorang atau unit yang meminjam dokumen rekam medis untuk keperluan tertentu.

- e. Tanggal peminjam adalah tanggal yang ditulis sesuai dengan tanggal dimana dokumen rekam medis keluar dari rak penyimpanan.
- f. Petugas rekam medis adalah orang yang berwenang mengelola segala keperluan dan pengendalian dokumen rekam medis pasien sehingga rekam medis yang keluar dan kembali diruang penyimpanan dapat terpantau dan terkendali.

2. Faktor penyebab terjadinya *misfile* pada penyimpanan rekam medis

Pada jurnal Suhartinah (2020) menjelaskan tentang faktor penyebab terjadinya *misfile* di Puskesmas Gribig. Dari aspek 5M (*man, machine, method, money, dan matherial*) terdiri dari beberapa faktor antara lain :

- a. *Man* yaitu kurangnya petugas rekam medis yang mempunyai keahlian dibidang perekam medis.
- b. *Money* yaitu belum adanya anggaran untuk pembuatan dan perancangan.
- c. *Method* yaitu belum adanya prosedur tentang penggunaan petunjuk keluar atau *tracer*.
- d. *Machine* yaitu tidak adanya *tracer*, ruangan yang kurang luas dan tempat pendaftaran hanya diberikan pembatasan dengan ruang penyimpanan.

Pada jurnal (Arief R, Elisabet N, Tri Murni M, 2020) menjelaskan tentang faktor penyebab terjadinya *misfile* antara lain :

- a. *Man* yaitu kurangnya pengetahuan petugas *filig* terkait pentingnya penggunaan *tracer*.
- b. *Machine* yaitu tidak adanya petunjuk keluar (*outguide*).

Hal tersebut mengakibatkan berkas rekam medis yang terselip pada rak penyimpanan yang lain, dan rekam medis yang tidak kembali sama sekali atau hilang (*misfile*).